

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malaria sampai sekarang masih menjadi permasalahan kesehatan dunia. Diperkirakan terdapat 90 negara di dunia menjadi endemik malaria, sebagian besar terjadi di Afrika kemudian diikuti Asia. Kematian akibat infeksi malaria di dunia berkisar 1,5 – 2,7 juta setiap tahunnya, kira-kira satu juta anak-anak dibawah 5 tahun. Penelitian lain menemukan kematian anak balita yang disebabkan oleh penyakit malaria di seluruh dunia setiap tahunnya sekitar 800.000 anak^{1,2,3}. Di Indonesia, malaria masih merupakan masalah kesehatan yang masih sangat perlu perhatian terutama di kawasan timur Indonesia. Berdasarkan laporan klinis malaria di luar Jawa – Bali *Annual Malaria Incidence* (AMI) sama atau lebih dari 170 per 1000 penduduk pada tahun 1997. Selanjutnya dikatakan daerah Jawa – Bali mempunyai *Annual Parasite Incidence* (API) 0,12 per 1000 penduduk, sedangkan proporsi positif malaria *P. falcifarum* tertinggi 45 persen berada di Propinsi Jawa Tengah⁴.

Kabupaten Kulon Progo terutama di kawasan perbukitan Menoreh merupakan daerah endemis malaria tertinggi, terutama di Kecamatan Kokap. Penderita malaria per seribu penduduk setahun (API) dari tahun ke tahun cenderung meningkat, walaupun upaya pemberantasan selalu dilakukan. API tahun 1997 sampai dengan 1999 berturut-turut 37,54%; 36,30% dan 151,10%⁵.

Beban penyakit malaria sangat tinggi karena dapat mengakibatkan anemia, aborsi, kematian janin, prematuritas, berat badan lahir rendah, dan *economic loss* yang cukup tinggi di daerah endemik. Hal ini sudah barang tentu menimbulkan kerugian yang besar pada perekonomian negara karena hilang atau berkurangnya pendapatan rumah tangga, pariwisata, bisnis maupun industri.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas perumusan masalahnya adalah :

- a. Berapakah prevalensi malaria di Puskesmas Kokap I dan Kokap II, Kabupaten Kulon Progo tahun 2005 - 2007?
- b. Faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan prevalensi malaria?

C. Keaslian Penulisan

Penelitian terdahulu yang pernah dilaksanakan yang berhubungan dengan prevalensi malaria antara lain :

1. Gambaran Klinis Malaria di Daerah Endemis di Desa Laiolo, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Silayar, Sulawesi Selatan oleh Makalama, Ahmad Baco (1990)⁶. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi gambaran klinis malaria yaitu : hubungan antara prevalensi malaria, jenis plasmodium, banyaknya keluhan, gambaran klinis klasik dan perioditas demam terhadap umur penderita. Hasil penelitian menunjukkan adanya gambaran klinis malaria di daerah endemis

yaitu prevalensi malaria, banyaknya keluhan, perioditas demam dan gambaran klinis klasik berkurang sesuai pertambahan umur. Penelitian ini menggunakan rancangan *kohort*

2. Hubungan Variasi Genetika dari Populasi *Anopheles sp* dengan Prevalensi Malaria di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat oleh Munif, Amrul *et. al.* (2000)⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variasi genetika parasit *Anopheles sp* dengan prevalensi malaria. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variasi genetik dengan prevalensi malaria. Penelitian ini menggunakan rancangan *kohort*.
3. Distribusi Prevalensi malaria di Puskesmas Kokap I dan Puskesmas Girimulyo I Tahun 2002 - 2004 Hubungannya dengan Faktor-Faktor Resiko oleh Harjuna A.W *et.al* (2006)⁸. Penelitian ini bertujuan mengetahui distribusi prevalensi malaria berdasarkan faktor-faktor risikonya. Hasil penelitian menunjukkan penurunan tingkat prevalensi malaria tahun 2002-2004, serta adanya hubungan antara faktor risiko umur dan jenis kelamin dengan prevalensi malaria.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti memaparkan dan menganalisa hubungan antara faktor risiko (umur, jenis kelamin, jenis plasmodium, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan) dengan prevalensi malaria di daerah endemik malaria di Puskesmas Kokap I dan Kokap II, Kecamatan Kokap, Kabupaten

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan prevalensi malaria di Kabupaten Kulon Progo tahun 2005 - 2007, khususnya di Puskesmas Kokap I dan Kokap II dan juga sebagai bahan pembandingan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Secara praktis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran pada masyarakat agar dapat memperbaiki sikap dan perilakunya dengan melakukan pencegahan terhadap infeksi penyakit malaria sekaligus untuk pertimbangan program pengendalian penyakit bagi pihak yang terkait.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui prevalensi malaria di Kabupaten Kulon Progo tahun 2005 - 2007, khususnya di Puskesmas Kokap I dan Kokap II .
2. Mengetahui prevalensi berdasar faktor risiko yang diteliti, yaitu : umur, jenis kelamin, jenis parasit atau plasmodium, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan.